

Pengetahuan, Sikap, dan Penggunaan Tindakan Pencegahan COVID-19 Pasca Pandemi Oleh Perawat RSUD Labuang Baji Makassar

Knowledge, Attitudes, and Utilization of COVID-19 Preventive Measures Post-Pandemic Among Nurses at Labuang Baji General Hospital, Makassar

Mahyudin¹, Yarwin Yari², Hardin La Ramba³, Syamsuriah⁴, Merri Silaban⁵

Ketua Komite Keperawatan dan Kepala Ruangan CVCU, RSUD Labuang Baji Makassar, Indonesia¹

Program Studi Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada, DKI Jakarta, Indonesia^{2,3}

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia⁴

Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Bhakti Asih Tangerang, Kota Tangerang, Banten, Indonesia⁵

Article History	Abstrak
<p>Article info: Received: 17 Februari 2025 Revised: 26 Juni 2025 Accepted: 29 Juli 2025</p> <p>Corresponding author: Name: Mahyudin Address: RSUD Labuang Baji Makassar E-mail: mahyudin93@gmail.com</p> <p>Website: http://ejournal.stikesrshusada.ac.id/index.php/jkh/</p> <p>http://dx.doi.org/10.33377/jkh.v9i2.254 pISSN 2548-1843 eISSN 2621-8704</p>	<p>Pendahuluan: Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak parah oleh COVID-19. Peran perawat dalam konteks pandemi sangat vital. Pengetahuan perawat tentang COVID-19 sangat penting serta sikap yang positif terhadap upaya pencegahan. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan penerapan tindakan pencegahan COVID-19 pada perawat. Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan analitik korelasional. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 100 perawat. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik random sampling. Hasil: Rata-rata nilai pengetahuan responden adalah 92,5%, yang menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat baik tentang tindakan pencegahan COVID-19. Sikap menghasilkan nilai rata-rata sebesar 95,33%, yang mencerminkan optimisme tinggi di kalangan perawat terhadap pengendalian dan penanganan pandemi COVID-19. Dan nilai rata-rata tindakan pencegahan ini adalah 96,66%, yang menunjukkan kepatuhan yang sangat baik terhadap protokol Kesehatan. Kesimpulan: Meskipun terdapat variasi dalam demografi seperti usia, jenis kelamin, dan lama kerja, faktor-faktor tersebut tidak berhubungan signifikan dengan penerapan tindakan pencegahan. Pengetahuan yang benar terbukti berhubungan dengan penerapan tindakan pencegahan yang lebih baik, sementara sikap perawat tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penerapan protokol kesehatan. Secara keseluruhan, perawat di RSUD Labuang Baji memiliki kesiapan yang tinggi dalam menerapkan tindakan pencegahan COVID-19 pasca-pandemi, yang</p>

mencerminkan keberhasilan pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada mereka.

Kata Kunci:

COVID-19, Pencegahan, Pengetahuan dan Sikap

Abstract

Introduction: Indonesia is one of the countries severely impacted by COVID-19. The role of nurses in the context of the pandemic is crucial. Nurses' knowledge of COVID-19 is essential, as well as their positive attitude towards preventive measures.

Objective: This study aims to analyze the relationship between knowledge, attitude, and the implementation of COVID-19 preventive actions among nurses. **Method:** This study uses a quantitative design with a correlational analytical approach. The sample in this study consists of 100 nurses. The sample selection was conducted using random sampling techniques.

Results: The average knowledge score of the respondents was 92.5%, indicating a very good understanding of COVID-19 preventive actions. The attitude resulted in an average score of 95.33%, reflecting high optimism among nurses regarding the control and management of the COVID-19 pandemic. The average score for preventive actions was 96.66%, showing excellent compliance with health protocols. **Conclusion:** Although there were variations in demographics such as age, gender, and length of employment, these factors were not significantly related to the implementation of preventive actions. Correct knowledge was found to be related to better implementation of preventive actions, while nurses' attitudes did not show a significant influence on the implementation of health protocols. Overall, nurses at RSUD Labuang Baji demonstrated a high readiness to implement COVID-19 preventive actions post-pandemic, reflecting the success of the training and education provided to them.

Keywords:

Attitude, COVID-19, , Knowledge and Prevention



This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License CC BY -4.0

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mengubah sistem kesehatan global, menuntut tenaga kesehatan untuk beradaptasi dengan protokol baru (Savitsky et al., 2021). Secara global, prevalensi COVID-19 mencapai lebih dari 200 juta kasus terkonfirmasi dengan lebih dari 4 juta kematian hingga akhir 2022 (Edouard Mathieu et al., 2024). WHO mencatat bahwa Indonesia mengalami lonjakan kasus yang signifikan, dengan tingkat transmisi sangat tinggi di berbagai wilayah, termasuk Sulawesi Selatan, yang meningkatkan beban kerja rumah sakit seperti RSUD Labuang Baji, Makassar (WHO, 2022; RSUD Labuang Baji, 2024). Sebagai rumah sakit tipe B dengan akreditasi paripurna, RSUD Labuang Baji berperan penting dalam penanganan COVID-19 dan pelatihan tenaga kesehatan di Sulawesi Selatan. Meskipun COVID-19 lebih terkendali di fase pasca-pandemi, tantangan dalam penerapan tindakan pencegahan tetap ada.

Oleh karena itu, tindakan pencegahan seperti penggunaan alat pelindung diri (APD), kebersihan tangan, dan protokol isolasi tetap penting untuk mencegah infeksi silang di fasilitas pelayanan kesehatan.

Penelitian ini penting dilakukan saat ini untuk menilai sejauh mana pengetahuan dan sikap perawat masih relevan dan mendukung penerapan tindakan pencegahan di masa pasca-pandemi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar ilmiah dalam merumuskan kebijakan pencegahan yang lebih adaptif, memperkuat kesiapsiagaan rumah sakit terhadap ancaman wabah di masa depan, dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan di era pasca-COVID-19. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan penerapan tindakan pencegahan COVID-19 pada perawat di RSUD Labuang Baji pasca-pandemi, guna memberikan rekomendasi kebijakan pencegahan yang lebih efektif.

METODE

Desain

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan analitik korelasional, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan penggunaan tindakan pencegahan COVID-19 pada perawat di RSUD Labuang Baji pasca-pandemi. Desain penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan untuk mengukur hubungan antar variabel secara statistik (Creswell, 2014).

Jumlah sampel dan Teknik sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh perawat yang aktif bekerja di RSUD Labuang Baji, yang terlibat dalam pelayanan kesehatan sehari-hari. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 100 perawat yang aktif bekerja di RSUD Labuang Baji. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik random sampling untuk memastikan bahwa setiap perawat memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden.

Kriteria Inklusi dalam penelitian adalah: 1) Perawat yang aktif bekerja di RSUD Labuang Baji pada saat penelitian dilaksanakan, 2) Perawat yang memiliki pengalaman bekerja lebih dari satu tahun di RSUD Labuang Baji, 3) Perawat yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani informed consent. Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah Perawat yang memiliki gangguan fisik atau mental yang memengaruhi kemampuannya dalam mengisi kuesioner penelitian, perawat yang tidak kooperatif dalam proses penelitian.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner Pengetahuan tentang COVID-19, Sikap terhadap Tindakan Pencegahan COVID-19, Penggunaan Tindakan Pencegahan COVID-19 yang sebelumnya dikembangkan oleh Shawahna (2021). Pada kategori pengetahuan, responden dengan jawaban benar diberi nilai 1 dan responden dengan jawaban salah atau tidak tau diberi nilai 0, range nilai pada pengetahuan dari 0-8 dan jika dinyatakan dalam persen dari 0% sampai 100%, semakin tinggi persentasinya maka pengetahuan perawat semakin baik. Pada kategori sikap terdiri dari 2 pertanyaan dengan skala nilai 1-3, skor penilaian sikap dengan range dari 2 sampai 6 dan jika dinyatakan dalam persen dari 0% sampai 100%, semakin tinggi persentasinya maka sikap perawat semakin baik. Pada kategori Penggunaan Tindakan Pencegahan COVID-19 menggunakan jawaban tidak atau iya, jika responden menjawab tidak diberi nilai 0 dan jika menjawab iya diberi nilai 1, dan dinyatakan dalam persen dari 0% sampai 100%, semakin tinggi persentasinya maka Tindakan Pencegahan COVID-19 perawat semakin baik. Kuesioner ini telah diuji oleh 5 panelis ahli untuk validitas tampak, 3 akademisi/perawat praktik klinis bergelar Ph.D di bidang keperawatan, 1 epidemiolog dan 1 spesialis penyakit infeksi, semua item dinilai valid oleh seluruh panelis dengan memiliki reliabilitas tinggi secara test-retest dan konsistensi internal (Cronbach's alpha ≥ 0.75).

Proses pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. **Persiapan:** Peneliti meminta izin kepada pihak RSUD Labuan Baji Makassar dan mendapatkan persetujuan dari komite etik penelitian.
2. **Penyebaran Kuesioner:** Kuesioner disebarikan kepada 100 perawat yang memenuhi kriteria inklusi. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner.
3. **Pengisian Kuesioner:** Perawat diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri dengan waktu yang ditentukan. Kuesioner dikumpulkan kembali setelah pengisian selesai.
4. **Verifikasi Data:** Peneliti memeriksa kuesioner yang telah terkumpul untuk memastikan kelengkapan dan keabsahan data yang diperoleh.

Analisis

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik sebagai berikut:

1. **Uji Deskriptif:** Untuk menggambarkan distribusi data pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan COVID-19 yang dilakukan oleh perawat.
2. **Mean Kategori:** untuk menggambarkan mean pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan COVID-19 yang dilakukan oleh perawat.
3. **Uji Korelasi non parametrik:** Untuk mengetahui hubungan antara data demografi dengan penggunaan tindakan pencegahan COVID-19. Selain itu mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan penggunaan tindakan pencegahan COVID-19 digunakan uji spearman. Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap satu sama lain.

Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. **Persetujuan Informed Consent:** Semua partisipan akan diberikan informasi yang jelas mengenai tujuan penelitian, manfaat, serta potensi risiko yang dapat ditimbulkan, dan diminta untuk menandatangani surat persetujuan sebelum berpartisipasi dalam penelitian.
2. **Kerahasiaan:** Identitas responden akan dijaga kerahasiaannya dan data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Data pribadi tidak akan dibuka kepada pihak ketiga tanpa izin.
3. **Kebebasan Partisipasi:** Partisipan diberikan kebebasan untuk memilih apakah akan berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya tekanan atau konsekuensi negatif.
4. **Keamanan Data:** Semua data yang diperoleh akan disimpan dengan aman dan hanya dapat diakses oleh peneliti yang terlibat dalam penelitian ini. Data akan dihapus setelah penelitian selesai.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Labuang Baji dengan responden adalah perawat, Pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan COVID-19 adalah salah satu variabel yang diteliti, karena ketiga variabel tersebut merupakan hal yang penting harus dimiliki perawat utamanya pasca pandemi COVID-19.

Mengidentifikasi data demografi responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, unit kerja, lama kerja, riwayat pendidikan dan keterlibatan penanganan COVID-19

Data demografi berdasarkan usia berdasarkan deskripsi statistik responden dalam penelitian yang melibatkan 100 perawat di RSUD Labuang Baji. Hasil analisis menunjukkan bahwa usia responden berkisar antara 25 hingga 56 tahun, dengan rata-rata usia 38,99 tahun dan standar deviasi sebesar 7,092. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat variasi usia yang cukup signifikan di antara responden. Rata-rata usia ini mencerminkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif, yang dapat memengaruhi pengalaman kerja dan adaptasi mereka terhadap perubahan, termasuk penerapan tindakan pencegahan COVID-19. Sebaran usia yang beragam memberikan gambaran yang representatif terkait kemampuan perawat dalam menghadapi pandemi, baik dari segi pengalaman maupun fleksibilitas dalam mengikuti protokol kesehatan terbaru.

distribusi demografi responden berdasarkan jenis kelamin, unit kerja, lama kerja, riwayat pendidikan, dan keterlibatan dalam penanganan COVID-19. Mayoritas responden adalah perempuan (92%), bekerja di ruang perawatan (46%), dan memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun (59%). Sebagian besar responden juga memiliki pendidikan profesi Ners (65%) dan pernah terlibat dalam penanganan COVID-19 (78%). Data ini menunjukkan bahwa populasi perawat di RSUD Labuang Baji didominasi oleh perempuan dengan pengalaman kerja dan pendidikan yang memadai. Selain itu, keterlibatan mayoritas perawat dalam penanganan COVID-19 mencerminkan tingkat kesiapan dan pengalaman mereka dalam menghadapi pandemi, yang relevan untuk analisis lebih lanjut terkait penerapan tindakan pencegahan COVID-19.

Mengidentifikasi tingkat pengetahuan perawat tentang tindakan pencegahan COVID-19 setelah pandemi.

Tabel 1
Jawaban dan Nilai Mean Pengetahuan Covid-19 pada Perawat RSUD Labuang Baji Makassar

	Pengetahuan COVID-19	Tidak Tahu	Salah	Benar
1	COVID-19 adalah infeksi virus	0	0	100
2	Tanda dan gejala yang mungkin timbul dari COVID-19 adalah demam, sakit tenggorokan, batuk, mialgia, dan sesak napas	0	0	100
3	Tanda dan gejala COVID-19 dapat mirip dengan flu atau pilek	0	0	100
4	Saat ini, tidak ada pengobatan yang efektif untuk COVID-19, tetapi pengobatan simptomatik dini dan dukungan dapat membantu sebagian besar pasien sembuh dari infeksi	0	0	100
5	Orang dengan sistem kekebalan yang lemah dan orang tua berisiko lebih tinggi terkena infeksi	0	0	100
6	Orang di tempat ramai berisiko lebih tinggi terkena penyakit ini	0	0	100
7	Jika digunakan dengan benar, masker medis dapat mencegah penyebaran infeksi	0	0	100
8	Mengonsumsi antibiotik dapat mencegah penularan COVID-19	60	60	40
Mean		92.50		

Tabel 1. menunjukkan tingkat pengetahuan perawat di RSUD Labuang Baji mengenai COVID-19 berdasarkan delapan pernyataan. Mayoritas responden menjawab dengan benar pada hampir semua pernyataan (100%), kecuali pada pernyataan terkait konsumsi antibiotik untuk mencegah penularan COVID-19, di mana 60% menjawab salah. Rata-rata nilai pengetahuan responden adalah 92,5%, yang menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat baik tentang tindakan pencegahan COVID-19.

Hasil ini mencerminkan keberhasilan edukasi yang diberikan selama pandemi, terutama dalam meningkatkan kesadaran tentang gejala, risiko, dan perlindungan terkait COVID-19. Namun, adanya kesalahan signifikan pada satu pernyataan mengindikasikan perlunya peningkatan edukasi terkait penggunaan antibiotik, mengingat hal ini dapat memengaruhi praktik perawatan yang rasional dan efektif di masa depan.

Menilai sikap perawat terhadap penerapan tindakan pencegahan COVID-19 pasca-pandemi.

Tabel 2
Jawaban dan Nilai Mean Sikap Terhadap COVID-19 pada Perawat RSUD Labuang Baji Makassar

No	Sikap Terhadap COVID-19	Tidak Setuju	Netral	Setuju
1	Apakah Anda setuju bahwa COVID-19 pada akhirnya akan berhasil dikendalikan?	0	12	88
2	Apakah Anda yakin bahwa otoritas kesehatan dapat memenangkan pertempuran melawan COVID-19?	2	12	86
Mean		95.33		

Tabel 2 menggambarkan sikap perawat terhadap COVID-19 berdasarkan dua pernyataan utama. Sebagian besar responden (88%) setuju bahwa COVID-19 pada akhirnya akan berhasil dikendalikan, dan 86% percaya bahwa otoritas kesehatan mampu memenangkan pertempuran melawan pandemi. Sikap ini menghasilkan nilai rata-rata sebesar 95,33%, yang mencerminkan optimisme tinggi di kalangan perawat terhadap pengendalian dan penanganan pandemi COVID-19.

Hasil ini menunjukkan bahwa para perawat memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan otoritas kesehatan dan efektivitas protokol yang diterapkan. Sikap positif ini penting untuk mendukung pelaksanaan tindakan pencegahan COVID-19, karena keyakinan pada keberhasilan dapat meningkatkan motivasi dalam menjalankan tugas secara konsisten.

Menganalisis penggunaan tindakan pencegahan COVID-19 oleh perawat di RSUD Labuang Baji pasca-pandemi.

Tabel 3

Jawaban dan Nilai Mean Tindakan Pencegahan COVID-19 pada Perawat RSUD Labuang Baji Makassar

No	Tindakan Pencegahan COVID-19	Tidak	Ya
1	Saya menggunakan sabun atau pembersih tangan untuk mencuci tangan dan wajah	0	100
2	Saya menghindari kontak dekat yang tidak perlu dan mempraktikkan jarak fisik dan menjaga jarak setidaknya 1 meter dari pasien dan petugas kesehatan lainnya	10	90
3	Selama berinteraksi dengan pasien (termasuk pasien COVID-19), saya mengenakan peralatan pelindung diri yang diperlukan seperti masker, sarung tangan, dan gaun, dll.	0	100
Mean			96.66

Tabel 3 menunjukkan tindakan pencegahan COVID-19 yang diterapkan oleh perawat di RSUD Labuang Baji. Sebagian besar responden melaporkan bahwa mereka selalu menggunakan sabun atau pembersih tangan untuk mencuci tangan dan wajah (100%), menghindari kontak dekat dan mempraktikkan jarak fisik (90%), serta mengenakan peralatan pelindung diri (100%) saat berinteraksi dengan pasien, termasuk pasien COVID-19. Nilai rata-rata tindakan pencegahan ini adalah 96,66%, yang menunjukkan kepatuhan yang sangat baik terhadap protokol kesehatan.

Hasil ini mencerminkan implementasi yang kuat dari tindakan pencegahan COVID-19 di kalangan perawat, yang sangat penting dalam mengurangi risiko penularan di fasilitas kesehatan. Tingginya tingkat kepatuhan ini juga menunjukkan bahwa perawat di RSUD Labuang Baji telah terbiasa dengan dan sangat disiplin dalam mengikuti pedoman keselamatan yang telah ditetapkan.

Menilai hubungan antara demografi responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, unit kerja, lama kerja, riwayat pendidikan dan keterlibatan penanganan COVID-19 dengan penggunaan tindakan pencegahan COVID-19 di kalangan perawat RSUD Labuang Baji.

Korelasi antara usia responden dan penerapan tindakan pencegahan COVID-19. Hasilnya menunjukkan bahwa kelompok usia 22-44 tahun memiliki 69 responden yang melaporkan penerapan tindakan pencegahan, sementara kelompok usia 45-59 tahun hanya 21 responden. P-Value sebesar 0,195 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dan penerapan tindakan pencegahan COVID-19 di kalangan perawat.

Meskipun ada perbedaan jumlah responden antara kelompok usia yang lebih muda dan lebih tua, hasil ini mengindikasikan bahwa usia tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan terhadap protokol pencegahan COVID-19. Hal ini mungkin mencerminkan kesadaran yang seragam di antara perawat, terlepas dari rentang usia mereka.

Korelasi antara jenis kelamin dan penerapan tindakan pencegahan COVID-19. Dari 8 responden laki-laki, semuanya (100%) melaporkan penerapan tindakan pencegahan, sementara di antara 92 responden perempuan, 82 (89%) melaporkan hal yang sama. P-Value sebesar 0,608 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara jenis kelamin dan penerapan tindakan pencegahan COVID-19. Meskipun

proporsi laki-laki dalam sampel lebih kecil, data ini menunjukkan bahwa tindakan pencegahan diterapkan secara konsisten oleh perawat, tanpa memandang jenis kelamin.

Korelasi antara unit kerja dan penerapan tindakan pencegahan COVID-19. Mayoritas perawat yang bekerja di ruang perawatan (43 dari 46) dan unit-unit lainnya melaporkan penerapan tindakan pencegahan yang baik, meskipun terdapat variasi antara unit kerja. P-Value sebesar 0,465 menunjukkan bahwa unit kerja tidak mempengaruhi penerapan tindakan pencegahan COVID-19. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan tindakan pencegahan tidak dipengaruhi oleh unit kerja, yang mungkin menunjukkan pemahaman dan penerapan protokol kesehatan yang seragam di seluruh rumah sakit.

korelasi antara lama kerja dan penerapan tindakan pencegahan COVID-19. Hasilnya menunjukkan bahwa perawat dengan pengalaman kerja lebih dari 10 tahun (53 dari 59) melaporkan penerapan tindakan pencegahan yang lebih tinggi. P-Value sebesar 0,822 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara lama kerja dan penerapan tindakan pencegahan. Meskipun perawat dengan lama kerja lebih dari 10 tahun menunjukkan kepatuhan tinggi terhadap protokol pencegahan, analisis ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak memengaruhi tingkat penerapan tindakan pencegahan COVID-19.

Korelasi antara riwayat pendidikan dan penerapan tindakan pencegahan COVID-19. Hasilnya menunjukkan bahwa perawat dengan pendidikan profesi Ners (58 dari 65) melaporkan penerapan tindakan pencegahan yang lebih tinggi, diikuti oleh perawat dengan pendidikan diploma tiga keperawatan (27 dari 30). P-Value sebesar 0,744 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara riwayat pendidikan dan penerapan tindakan pencegahan. Meskipun perawat dengan pendidikan profesi Ners melaporkan penerapan tindakan pencegahan lebih tinggi, analisis ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak memengaruhi penerapan protokol pencegahan COVID-19 secara signifikan.

korelasi antara keterlibatan dalam penanganan COVID-19 dan penerapan tindakan pencegahan. Responden yang terlibat dalam penanganan COVID-19 (70 dari 78) lebih banyak melaporkan penerapan tindakan pencegahan yang tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak terlibat (20 dari 22). P-Value sebesar 0,873 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara keterlibatan penanganan COVID-19 dan penerapan tindakan pencegahan. Meskipun perawat yang terlibat dalam penanganan COVID-19 melaporkan tindakan pencegahan yang lebih tinggi, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut, yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang protokol kesehatan berlaku secara umum, terlepas dari keterlibatan langsung dalam penanganan COVID-19.

Menilai hubungan antara pengetahuan, sikap, dan penggunaan tindakan pencegahan COVID-19 di kalangan perawat RSUD Labuang Baji.

Tabel 4
Korelasi Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan COVID-19 pada Perawat RSUD Labuang Baji Makassar

Pengetahuan	Tindakan Pencegahan COVID-19		P-Value
	Tidak	Ya	
Tidak Tahu	0	0	0.042
Salah	9	51	
Benar	1	39	
Total	10	90	

Tabel 4 menunjukkan korelasi antara pengetahuan tentang COVID-19 dan penerapan tindakan pencegahan. Responden yang memiliki pengetahuan benar tentang COVID-19 (39 dari 40) lebih banyak melaporkan penerapan tindakan pencegahan yang lebih baik dibandingkan dengan yang menjawab salah (51 dari 60). P-Value sebesar 0,042 menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan penerapan tindakan pencegahan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang benar tentang COVID-19 berkontribusi pada peningkatan penerapan tindakan pencegahan yang lebih baik, yang penting untuk mengurangi risiko penularan di rumah sakit.

Tabel 5
Korelasi Sikap dengan Tindakan Pencegahan COVID-19 pada Perawat RSUD Labuang Baji Makassar

Sikap	Tindakan Pencegahan COVID-19		P-Value
	Tidak	Ya	
Tidak Setuju	1	9	0.539
Netral	0	8	
Setuju	9	73	
Total	10	90	

Tabel 5.13 menunjukkan korelasi antara sikap terhadap COVID-19 dan penerapan tindakan pencegahan. Perawat yang setuju dengan pengendalian COVID-19 (73 dari 82) lebih banyak melaporkan tindakan pencegahan yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak setuju (9 dari 10). P-Value sebesar 0,539 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara sikap dan penerapan tindakan pencegahan.

Meskipun sikap positif terhadap COVID-19 tampaknya mendukung penerapan tindakan pencegahan, analisis ini menunjukkan bahwa sikap tidak mempengaruhi secara signifikan dalam melaksanakan protokol pencegahan.

Tabel 6
Korelasi Pengetahuan dengan Sikap terhadap COVID-19 pada Perawat RSUD Labuang Baji Makassar

Pengetahuan	Sikap			P-Value
	Tidak Setuju	Netral	Setuju	
Tidak Tahu	0	0	0	0.08
Salah	8	6	46	
Benar	2	2	36	
Total	10	8	82	

Tabel 6 menunjukkan korelasi antara pengetahuan dan sikap terhadap COVID-19. Hasilnya menunjukkan bahwa perawat dengan pengetahuan benar tentang COVID-19 lebih banyak yang setuju dengan sikap positif terhadap pengendalian pandemi (36 dari 46). P-Value sebesar 0,08 menunjukkan bahwa ada kecenderungan hubungan positif antara pengetahuan dan sikap, meskipun tidak signifikan secara statistik.

Meskipun tidak signifikan, hasil ini menunjukkan bahwa perawat dengan pengetahuan yang benar lebih cenderung memiliki sikap yang mendukung pengendalian pandemi, yang dapat memperkuat upaya kolektif dalam menerapkan tindakan pencegahan COVID-19.

PEMBAHASAN

Mayoritas perawat di RSUD Labuang Baji memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19, dengan rata-rata nilai mencapai 92,5%. Hal ini mencerminkan pemahaman yang sangat baik mengenai gejala, risiko, dan langkah-langkah pencegahan COVID-19. Pengetahuan yang baik mengenai penyakit menular sangat penting untuk melindungi diri dan pasien, terutama di lingkungan rumah sakit. Penelitian oleh Tegegne et al (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan perawat mengenai COVID-19 berhubungan dengan kemampuan mereka dalam melakukan tindakan pencegahan yang tepat. Selain itu, penelitian oleh Kim (2023) juga mengkonfirmasi bahwa perawat yang memiliki pengetahuan yang baik lebih cenderung mengikuti protokol kesehatan yang benar. Oleh karena itu, meskipun sebagian kecil responden salah memahami penggunaan antibiotik, secara umum pengetahuan perawat di rumah sakit ini menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap COVID-19.

Mayoritas perawat memiliki sikap yang positif terhadap pengendalian COVID-19, dengan nilai rata-rata sebesar 95,33%. Hal ini menunjukkan bahwa perawat percaya pada kemampuan otoritas kesehatan dalam mengatasi pandemi. Sikap positif terhadap COVID-19 sangat penting untuk memastikan perawat dapat beradaptasi dengan protokol kesehatan yang diterapkan. Penelitian oleh Limbu et al (2020) menunjukkan bahwa sikap positif terhadap COVID-19 berhubungan dengan kesiapan tenaga kesehatan

dalam menerapkan tindakan pencegahan yang lebih ketat. Selain itu, studi oleh Almohammed et al (2021) menunjukkan bahwa perawat dengan sikap yang optimis terhadap pengendalian pandemi cenderung lebih terlibat dalam menerapkan kebijakan pencegahan. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya menjaga sikap positif dalam meningkatkan efektivitas penanganan COVID-19 di fasilitas kesehatan.

Perawat di RSUD Labuang Baji melaporkan penerapan tindakan pencegahan yang sangat baik, dengan nilai rata-rata 96,66%. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap protokol kesehatan seperti mencuci tangan, menjaga jarak fisik, dan menggunakan alat pelindung diri (APD). Penelitian oleh Talic et al (2021) menunjukkan bahwa penerapan tindakan pencegahan yang ketat oleh tenaga kesehatan dapat secara signifikan mengurangi penyebaran infeksi COVID-19 di rumah sakit. Selain itu, penelitian oleh Glowicz et al (2023) menunjukkan bahwa pelatihan berkala mengenai tindakan pencegahan dapat meningkatkan kesadaran dan disiplin perawat dalam menggunakan APD dan menjaga kebersihan. Penerapan tindakan pencegahan yang baik juga terbukti meningkatkan perlindungan perawat dan pasien dari infeksi COVID-19.

Korelasi Antara Demografi dan Penerapan Tindakan Pencegahan COVID-19 tidak ditemukan korelasi yang signifikan antara demografi responden (usia, jenis kelamin, unit kerja, lama kerja, riwayat pendidikan, dan keterlibatan penanganan COVID-19) dengan penerapan tindakan pencegahan COVID-19. Meskipun kelompok usia yang lebih muda lebih banyak melaporkan penerapan tindakan pencegahan, hasil ini menunjukkan bahwa perawat dari berbagai kelompok demografi memiliki tingkat kepatuhan yang hampir sama. Penelitian oleh Bechard et al (2021) menunjukkan bahwa meskipun usia dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan dan adopsi teknologi baru, tidak ada perbedaan signifikan dalam penerapan tindakan pencegahan COVID-19 antara perawat muda dan senior. Sebuah penelitian oleh Hasanah Kanligi et al (2022) menunjukkan bahwa kesadaran bersama mengenai pentingnya pencegahan COVID-19 lebih berperan dalam kepatuhan terhadap protokol dibandingkan dengan faktor-faktor demografis.

Pada penelitian ini hubungan antara pengetahuan dan penerapan tindakan pencegahan COVID-19 menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan penerapan tindakan pencegahan COVID-19. Perawat yang memiliki pengetahuan yang benar lebih cenderung melaporkan penerapan tindakan pencegahan yang baik. Penelitian oleh Janah et al (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang COVID-19 dapat meningkatkan disiplin dalam mengikuti protokol Kesehatan. Studi oleh Yari et al (2021) juga mengonfirmasi bahwa pengetahuan yang baik dapat membantu perawat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. Oleh karena itu, penguatan pengetahuan perawat menjadi kunci untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan di rumah sakit. Selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan antara sikap dan penerapan tindakan pencegahan COVID-19 menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara sikap terhadap COVID-19 dan penerapan tindakan pencegahan. Meskipun sikap positif terhadap COVID-19 dapat mendorong perawat untuk lebih peduli terhadap tindakan pencegahan, faktor lain seperti pelatihan dan kebijakan rumah sakit lebih berperan dalam penerapan protokol kesehatan.

Penelitian oleh Brooks et al (2021) menunjukkan bahwa meskipun sikap yang positif dapat memotivasi tindakan pencegahan, faktor kebijakan rumah sakit dan pelatihan lebih menentukan tingkat kepatuhan perawat. Penelitian oleh Yari et al (2023) juga menemukan bahwa sikap positif terhadap COVID-19 tidak selalu berhubungan langsung dengan tindakan pencegahan, terutama jika pelatihan dan fasilitas yang memadai tidak disediakan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa perawat di RSUD Labuang Baji memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang COVID-19 dan sikap positif terhadap pengendalian pandemi. Penerapan tindakan pencegahan COVID-19 oleh perawat juga menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi. Meskipun terdapat variasi dalam demografi seperti usia, jenis kelamin, dan lama kerja, faktor-faktor tersebut tidak berhubungan signifikan dengan penerapan tindakan pencegahan. Pengetahuan yang benar terbukti berhubungan dengan penerapan tindakan pencegahan yang lebih baik, sementara sikap perawat tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penerapan protokol kesehatan. Secara keseluruhan, perawat di RSUD Labuang Baji memiliki kesiapan yang tinggi dalam menerapkan tindakan pencegahan

COVID-19 pasca-pandemi, yang mencerminkan keberhasilan pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada mereka.

Penelitian ini memberikan kebaruan dalam konteks penerapan tindakan pencegahan COVID-19 di rumah sakit setelah pandemi. Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi pengetahuan dan sikap perawat selama pandemi, penelitian ini menekankan kesiapan perawat dalam menerapkan tindakan pencegahan di fase pasca-pandemi. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, dan lama kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan tindakan pencegahan COVID-19, yang bertentangan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan perilaku pencegahan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengetahuan yang benar dalam meningkatkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan, serta menekankan perlunya pelatihan berkelanjutan untuk menjaga kesiapan perawat dalam menghadapi potensi gelombang infeksi di masa depan.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang mempengaruhi hasil penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada RSUD Labuang Baji yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, dan juga ucapan terima kasih kepada tim dalam penelitian ini.

Funding

Penelitian ini menggunakan dana pribadi dari tim peneliti.

REFERENCES

- Almohammed, O. A., Aldwihi, L. A., Alragas, A. M., Almoteer, A. I., Gopalakrishnan, S., & Alqahtani, N. M. (2021). Knowledge, Attitude, and Practices Associated With COVID-19 Among Healthcare Workers in Hospitals: A Cross-Sectional Study in Saudi Arabia. *Frontiers in Public Health*, 9(July), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.643053>
- Bechard, L. E., Bergelt, M., Neudorf, B., DeSouza, T. C., & Middleton, L. E. (2021). Using the Health Belief Model to Understand Age Differences in Perceptions and Responses to the COVID-19 Pandemic. *Frontiers in Psychology*, 12(April), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.609893>
- Brooks, S. K., Greenberg, N., Wessely, S., & Rubin, G. J. (2021). Factors affecting healthcare workers' compliance with social and behavioural infection control measures during emerging infectious disease outbreaks: Rapid evidence review. *BMJ Open*, 11(8), 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-049857>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches* (Fourth Edi, Vol. 21, Issue 1). SAGE Publication, Inc.
- Edouard Mathieu, H., Ritchie, L. R., Guirao, C. A., Daniel Gavrilov, C., Giattino, Hasell, J., Macdonald, B., Dattani, S., Beltekian, D., Ortiz-Ospina, E., & Roser, M. (2024). *Coronavirus pandemic (COVID-19) in Indonesia*. Our World in Data. <https://ourworldindata.org/coronavirus/country/indonesia>
- Gagneux-Brunon, A., Detoc, M., Bruel, S., Tardy, B., Rozaire, O., Frappe, P., & Botelho-Nevers, E. (2021). Intention to get vaccinations against COVID-19 in French healthcare workers during the first pandemic wave: a cross-sectional survey. *Journal of Hospital Infection*, 108, 168–173. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.11.020>

- Glowicz, J. B., Landon, E., Sickbert-Bennett, E. E., Aiello, A. E., Dekay, K., Hoffmann, K. K., Maragakis, L., Olmsted, R. N., Polgreen, P. M., Trexler, P. A., Vanamringe, M. A., Wood, A. R., Yokoe, D., & Ellingson, K. D. (2023). SHEA/IDSA/APIC Practice Recommendation: Strategies to prevent healthcare-associated infections through hand hygiene: 2022 Update. *Infection Control and Hospital Epidemiology*, 44(3), 355–376. <https://doi.org/10.1017/ice.2022.304>
- Janah, E. N., Sari, E. D., Studi, P., Keperawatan, D., Brebes, A. K. A., Janah, E. N., Sari, E. D., Kesehatan, J., Vol, M., & Februari, N. (2021). *Relationship of Nurse's Knowledge And Attitude With Compliance the Use of Personal Protection Tools in The Pandemic Period COVID-19*.
- Kanligi, D. A., Boah, M., & Adokiya, M. N. (2022). Predictors of knowledge and adherence to COVID-19 safety protocols among nurses at health facilities in Tamale Metropolis of Northern Ghana. *PLoS ONE*, 17(9 September), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0274049>
- Kim, S. J. (2023). Relationship between nurses' knowledge of COVID-19, professional quality of life, and practice during the COVID-19 pandemic: A descriptive correlational study. *PLoS ONE*, 18(6 June), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0287457>
- Limbu, D. K., Piryani, R. M., & Sunny, A. K. (2020). Healthcare workers' knowledge, attitude and practices during the COVID-19 pandemic response in a tertiary care hospital of Nepal. *PLoS ONE*, 15(11 November), 7–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0242126>
- Lin, Y., Hu, Z., Alias, H., & Wong, L. P. (2020). Knowledge, Attitudes, Impact, and Anxiety Regarding COVID-19 Infection Among the Public in China. *Frontiers in Public Health*, 8(May), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00236>
- RSUD Labuang Baji. (2024). *Update Labuang Baji*. <https://rslabuangbaji.com/rsud-labuang-baji-paripurna-bintang-lima-dalam-pelaksanaan-akreditasi-rumah-sakit/> tolong buat daftar pustaka link ini sesuai standar APA
- Savitsky, B., Radomislensky, I., & Hendel, T. (2021). Nurses' occupational satisfaction during Covid-19 pandemic. *Applied Nursing Research*, 59(March). <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2021.151416>
- Shah, S. U., Loo, E. X. L., Chua, C. E., Kew, G. Sen, Demutska, A., Quek, S., Wong, S., Lau, H. X., Low, E. X. S., Loh, T. L., Lung, O. S., Hung, E. C. W., Rahman, M. M., Ghoshal, U. C., Wong, S. H., Cheung, C. K. Y., Syam, A. F., Tan, N., Xiao, Y., ... Pang, J. (2021). Association between well-being and compliance with COVID-19 preventive measures by healthcare professionals: A cross-sectional study. *PLoS ONE*, 16(6 June), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0252835>
- Shaukat, N., Ali, D. M., & Razzak, J. (2020). Physical and mental health impacts of COVID-19 on healthcare workers: A scoping review. *International Journal of Emergency Medicine*, 13(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12245-020-00299-5>
- Shawahna, R. (2021). Knowledge, attitude, and use of protective measures against COVID-19 among nurses: a questionnaire-based multicenter cross-sectional study. *BMC Nursing*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00689-x>
- Talic, S., Shah, S., Wild, H., Gasevic, D., Maharaj, A., Ademi, Z., Li, X., Xu, W., Mesa-Eguiagaray, I., Rostron, J., Theodoratou, E., Zhang, X., Motee, A., Liew, D., & Ilic, D. (2021). Effectiveness of public health measures in reducing the incidence of covid-19, SARS-CoV-2 transmission, and covid-19 mortality: Systematic review and meta-analysis. *The BMJ*, 375, 1–15. <https://doi.org/10.1136/bmj-2021-068302>
- Tegegne, G. T., Kefale, B., Engidaw, M. T., Degu, A., Tesfa, D., Ewunetei, A., Yazie, T. S., & Molla, M. (2021). Knowledge, Attitude, and Practice of Healthcare Providers Toward Novel Coronavirus 19 During the First Months of the Pandemic: A Systematic Review. *Frontiers in Public Health*, 9(June), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.606666>

- WHO. (2022). Situation Report: World Health Organization. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*, 2019(February), 27.
<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331475/nCoVsitrep11Mar2020-eng.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
<https://pandemic.international.sos.com/2019-ncov/ncov-travel-restrictions-flight-operations-and-screening>
<https://www.who.int/docs/default-source>
- Yari, Y., Oktianingsih, T., Luanda, D., Fredy, M. K., & Kurniawan, W. (2021). *Deskripsi Tingkat Kecemasan Perawat Saat Bertugas di Ruang Perawatan*. 01(01), 9–13.
- Yari, Y., Ramba, H. La, & Saragi, D. (2023). *Hubungan Antara Stres dengan Kualitas Tidur Perawat di Ruang Perawatan Covid-19*. 7(01), 52–59.
- Zhang, M., Zhou, M., Tang, F., Wang, Y., Nie, H., Zhang, L., & You, G. (2020). Knowledge, attitude, and practice regarding COVID-19 among healthcare workers in Henan, China. *Journal of Hospital Infection*, 105(2), 183–187. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.04.012>